



Pembaruan Formularium Obat Puskesmas

YOGYA (MERAPI) - Setelah 18 puskesmas Kota Yogyakarta mendapat akreditasi paripurna dari Kementerian Kesehatan, Pemkot Yogyakarta terus lakukan penguatan salah satunya dengan membuat pembaruan formularium obat puskesmas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan, pembaruan tersebut dilakukan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dengan memberikan jaminan tersedianya obat yang memiliki efikasi tinggi di 18 puskesmas Kota Yogyakarta.

"Ini menjadi salah satu unsur dalam pelayanan kesehatan dengan menjamin tersedianya obat-obatan yang baik dan memiliki efikasi atau kemujaraban yang tinggi, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pola penyakit dan kebutuhan yang dinamis terjadi di masyarakat," ujarnya dalam Peluncuran Formularium Obat Puskesmas 2023 di Aula Dinkes Kota Yogya, Rabu (20/12).

Menurutnya, penetapan formularium obat puskesmas tahun 2023 tersebut bertujuan untuk memperbarui formularium tahun 2017, sebagai panduan menentukan dan menyera-gamkan jenis obat yang digunakan dalam pengobatan, agar seususai dengan penyakit dan kebutuhan obat di puskesmas.

"Peranan formularium obat yang disusun bersama Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan atau PKMK Universitas Gadjah Mada ini, menjadi sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, acuan bagi penulis resep dalam mengoptimalkan pelayanan kepada pasien dan memudahkan perencanaan serta penyediaan obat di puskesmas," terangnya.

Sementara itu Ketua PKMK UGM Andreaستا Meliala mengungkapkan formularium tersebut seiring berjalannya waktu akan terus dikaji untuk penyempurnaan, karena ada banyak situasi di lapangan yang tidak dapat diprediksi. Seperti munculnya penyakit baru, adanya obat baru ataupun formula obat lama bisa dipakai lagi. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005